

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana jenis penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sering digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kinerja suatu lembaga instansi, organisasi, swasta, masyarakat, seni dan budaya, pemerintahan hingga kepemudaan yang dijadikan dalam suatu kebijakan untuk melaksanakan sesuatu demi keselamatan dan kesejahteraan bersama.⁴⁰ Dalam hal ini, peneliti telah melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di bagian Humas (PROKOPIM) pemerintah Kabupaten Balangan.

Sedangkan untuk jenis pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang wajar dan natural tanpa diedit sesuai dengan kondisi di lapangan yang sesungguhnya tanpa adanya rekayasa sehingga data yang dihasilkan menjadi sistematis serta dapat mempermudah dalam penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ialah untuk mengetahui serta dapat menggambarkan

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), Hlm. 80

bagaimana strategi komunikasi yang digunakan bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dalam meningkatkan citra pemerintahannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan Bagian Keprotokolan dan Komunikasi Pimpinan yang alamatnya berada di Jln. Jendral Ahmad Yani No. 1 Batu Piring, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan. Kode pos : 71462

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Arti dari subjek ialah orang, tempat atau bahkan benda yang dimana disini diartikan sebagai yang diamati sebagai sasaran dari penelitian ini. Subjek dari penelitian disini ialah bagian kehumasan (PROKOPIIM) pemerintah Kabupaten Balangan yang dimana terdapat beberapa responden utama yang dijadikan dalam pembahasan nantinya. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Bapak Murdiansyah, S.STP, M.IP dan Bapak Yoyok Saputro, SIP selaku Kasubbag dari bidang Keprotokolan dan Komunikasi Pimpinan atau disejajarkan dengan Pranata Humas Ahli Muda.

2) Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini ialah bagian kehumasan Pemerintah Kabupaten Balangan yang bagaimana dalam menjalankan strategi komunikasi yang telah di rancang dan tentukan agar dapat meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Balangan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a) Data primer

Data primer ialah sumber data yang asli dimana data tersebut diberikan langsung kepada peneliti dari nasumber data tersebut. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data yang baru didapatkan dan memiliki data yang sifatnya *up to date*.⁴¹ Data yang dibutuhkan atau yang dicari untuk penelitian ini ialah data berupa strategi komunikasi bagian kehumasan dalam meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Balangan.

b) Data sekunder

Arti dari data sekunder ialah data pendukung yang telah dikumpulkan dari pihak lain sebelumnya dan bukan hasil dari peneliti secara langsung. Biasanya data sekunder disebut juga dengan data yang diperoleh dari pihak kedua, maksudnya ialah data yang sudah diperoleh dari peneliti sebelumnya bisa dimanfaatkan sebagai data pelengkap dari data primer yang telah diperoleh sebelumnya.⁴² Adapun data sekunder yang termasuk dalam penelitian ini ialah : berupa struktur Pemerintah Kabupaten Balangan, visi misi, lampiran tugas-tugas dan peranan divisi bagian Humas, foto-foto hasil kegiatan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm. 308.

⁴² Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan*, (Gorontalo : Sultan Amal Pers, 2007), Hlm. 13

2. Sumber data

Untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, baik itu data primer maupun data sekundernya, sebab itu penelitian ini mendapat data-data dari :

- a. Responden asal katanya ialah respon yang berarti tanggapan atau jawaban seseorang atas pertanyaan yang kita ajukan. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian kehumasan (PROKOPIM) yang masih aktif bekerja di bagian PROKOPIM tersebut. yaitu kepala bidang keprotokolan dan komunikasi pimpinan atau yang disejajarkan dengan Pranata Humas Ahli Muda.
- b. Informan, yaitu orang yang dianggap bisa memberikan informasi-informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti karyawan yang berada di bagian kehumasan tersebut yang masih berada dalam lingkup bagian kehumasan itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian ini ialah untuk mendapatkan data-data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan bisa berjalan dengan sempurna untuk memenuhi standar data-data yang dicari. Ada beberapa macam-macam teknik pengumpulan data-data yang perlu diketahui yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah seseorang melakukan pengamatan secara langsung serta terjun kelapangan secara langsung untuk melihat objek yang akan diteliti tersebut. Dalam ini James P. Spradley juga berpendapat dalam bukunya yang berjudul “*Participant Observation*” yang mengatakan bahwa : “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but more fully learn the cultural rules for behavior.*”⁴³ (Peserta aktif berusaha melakukan apa yang orang lain lakukan, tidak hanya mendapatkan penerimaan, tetapi lebih mempelajari aturan budaya untuk berperilaku).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh dari suatu keterangan serta penjelasan tentang informasi yang diberikan secara langsung secara tanya jawab ataupun lewat perantara seperti dari handphone dengan menggunakan sebuah pedoman untuk wawancara. Tujuan dari wawancara ini biasanya untuk memperoleh data-data dari yang jelas dan tepat, baik itu secara lisan maupun tulisan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melihat ataupun mencatat laporan yang sudah tersedia dalam bentuk arsip, gambar, dokumen, hasil rekaman, atau yang bersangkutan dengan

⁴³ James P. Spradley, *Participant Observation*, (United Stated Of America : Library Of Congres In Publication Data, 1980), Hlm. 60

penelitian ini sebagai bahan yang akan digunakan untuk informasi tambahan.⁴⁴ Dokumentasi akan digunakan sebagai data pelengkap sebagai bahan pendukung berupa dokumen-dokumen yang sudah tersedia sebelumnya dan menjadi cadangan jika terjadinya kekurangan data dalam memberikan informasi.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan disini ialah analisis data kualitatif dimana merupakan suatu pengujian secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan melalui proses pengolahan data sesuai prosedur penelitian dimana penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa serta mempelajari kembali hasil penelitian yang sudah didapatkan agar sesuai dengan apa yang dikehendaki dan bisa dipertanggungjawabkan nantinya.⁴⁵

Data yang sudah diperoleh akan disajikan dalam bentuk penjelasan yang menggambarkan data tentang strategi komunikasi bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dalam meningkatkan citra pemerintahannya. Setelah itu, baru disajikan dengan cara deskriptif kualitatif dimana data yang sudah dijelaskan secara sistematis itu akan dapat menggambarkan apa yang sudah ditemukan di lapangan berdasarkan apa yang didapatkan oleh peneliti.

⁴⁴ Ahmad Tanzehh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm.66.

⁴⁵ Ismaul Nurdin Dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), Hlm. 207-208.